



## PERAN BUMDES DALAM MENCIPTAKAN DESA BERDAYA BERBASIS OLAHAN LAUT

Oleh

Tamaya Adianti<sup>1</sup>, Eko Budi Laksono<sup>2</sup>, Aprilina Susandini<sup>3</sup>, Prasetyo Nugroho<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Trunojoyo Madura

E-mail: <sup>1</sup>[tamayaadianti@gmail.com](mailto:tamayaadianti@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 20-11-2024

Revised: 09-12-2024

Accepted: 24-12-2024

### Keywords:

BUMDes, Kreativitas,  
Desa Berdaya, Hasil  
Laut, Ekonomi  
Kreatif

**Abstract:** Program pengabdian masyarakat bertajuk Desa Berdaya di Desa Padelegan, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui optimalisasi potensi lokal, khususnya produk olahan hasil laut. Desa Padelegan memiliki sumber daya laut melimpah, seperti ikan teri, cumi, dan udang, namun selama ini sebagian besar hasil laut hanya dijual mentah sehingga memiliki nilai tambah rendah. Program ini melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai mitra strategis dalam pengelolaan dan inovasi produk lokal. Melalui tahapan observasi, sosialisasi, pelatihan, dan evaluasi, program ini menghasilkan berbagai capaian, termasuk produksi produk unggulan seperti kerupuk tenggiri, bakso ikan, dan dimsum yang bernilai ekonomi tinggi. Pendekatan pemasaran digital diterapkan dengan memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia untuk memperluas jangkauan pasar. Hasilnya, produk desa tidak hanya dikenal di pasar lokal tetapi juga mampu menembus pasar di luar wilayah Pamekasan. Sebagai puncak program, diluncurkan \*Desa Mandiri\* berbasis ekonomi kreatif yang memperkenalkan produk unggulan desa sekaligus mendorong kemitraan dengan pelaku usaha dan investor. Program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan masyarakat tetapi juga memperkuat solidaritas komunitas. Pendampingan berkelanjutan dari perguruan tinggi dan penerapan strategi berbasis inovasi dan teknologi terbukti efektif dalam mendorong kemandirian ekonomi desa serta menciptakan model pengembangan ekonomi kreatif yang dapat direplikasi di desa lain.

---

## PENDAHULUAN

Memberdayakan masyarakat desa dengan memanfaatkan dan memahami potensi yang dimiliki merupakan upaya konkret yang perlu didukung oleh semua pihak. Desa sebagai entitas hukum dan unit pemerintahan terkecil, tidak hanya dikenal dengan karakteristik sosial dan budayanya, tetapi juga memiliki potensi ekonomi yang signifikan. Salah satu cara untuk memberdayakan masyarakat desa dapat dilakukan melalui perguruan tinggi dengan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dirancang



dengan berbagai skema dan strategi pelaksanaan<sup>1</sup>.

Oleh karena itu, program pengabdian yang dilaksanakan harus berlandaskan pada pemikiran pembangunan atau pengembangan komunitas lokal, sehingga setiap kegiatan bersumber dari komunitas, dilakukan oleh komunitas, dan memberikan manfaat bagi komunitas itu sendiri (Aristi, 2020). Sejalan dengan itu, program pengabdian yang diperlukan adalah yang berfokus pada semangat pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam mendorong pertumbuhan usaha ekonomi kreatif di desa. Pemberdayaan bertujuan untuk menciptakan individu dan masyarakat yang mandiri. Kemandirian ini mencakup kemampuan berpikir, bertindak, dan mengendalikan apa yang mereka lakukan serta membuat keputusan yang dianggap paling tepat, termasuk dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Sulistiyani, 2004).

Desa Padelegan terletak di pesisir Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan merupakan salah satu desa yang memiliki potensi sumber daya alam laut yang melimpah. Kekayaan ini meliputi beragam jenis ikan, teri, cumi, dan hasil laut lainnya yang telah lama menjadi andalan bagi kehidupan masyarakat setempat. Sebagian besar penduduk desa bergantung pada sektor perikanan dan hasil laut sebagai sumber mata pencaharian utama. Meskipun demikian, pemanfaatan hasil laut di desa ini selama bertahun-tahun masih bersifat tradisional dan cenderung bernilai tambah rendah. Kondisi ini menciptakan tantangan tersendiri dalam meningkatkan perekonomian desa dan kesejahteraan masyarakatnya.

Untuk mengembangkan potensi ekonomi desa, diperlukan lembaga pengelola yang memiliki status legal formal dan berada di bawah kendali Pemerintah Desa, yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Berdasarkan Pasal 87 UU No. 6 Tahun 2014, BUMDes merupakan lembaga yang dibentuk dengan semangat kekeluargaan dan gotong royong, bertujuan untuk mengoptimalkan segala potensi ekonomi, kelembagaan ekonomi, serta sumber daya alam dan sumber daya manusia yang ada demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Sidik, 2020).

Dalam upaya mengoptimalkan potensi lokal, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) hadir sebagai penggerak utama dalam pengembangan ekonomi desa. Sebagai entitas usaha yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat desa, BUMDes memiliki peran strategis untuk memfasilitasi inovasi dan kreativitas dalam mengelola sumber daya lokal, khususnya produk olahan hasil laut. Melalui pendekatan ini, BUMDes dapat membantu meningkatkan nilai tambah produk-produk hasil laut, memperluas pasar, dan menciptakan lapangan kerja baru.

Kreativitas dalam pengembangan produk olahan laut menjadi kunci utama untuk memastikan keberhasilan BUMDes sebagai motor penggerak perekonomian desa. Inovasi dalam teknik pengolahan, pengemasan, serta strategi pemasaran yang efektif diperlukan agar produk yang dihasilkan mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Peningkatan kualitas dan diversifikasi produk hasil laut, seperti abon ikan, keripik ikan, dan saus olahan ikan, telah mulai diupayakan oleh BUMDes di Desa Padelegan untuk mengatasi keterbatasan

---

<sup>1</sup> David Safri Anggara and Muhammad Rezki, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Wisata Lembah Desa Pulutan," *Journal of Social Development Studies* 4, no. 2 (2023): 283–96, <https://doi.org/10.22146/jsds.6792>.



pemasaran dan meningkatkan pendapatan masyarakat<sup>2</sup>.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana peran BUMDes dalam mendorong kreativitas dan inovasi, serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan pemberdayaan masyarakat di Desa Padelegan. Selain itu, penelitian ini akan membahas tantangan yang dihadapi BUMDes dalam pengelolaan dan pengembangan produk olahan laut serta peluang yang bisa dimanfaatkan untuk masa depan.

Dengan memahami peran BUMDes dalam menciptakan dan mengembangkan produk olahan laut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang bermanfaat bagi para pemangku kepentingan desa, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, dan masyarakat setempat, dalam merancang strategi pembangunan berkelanjutan yang mengoptimalkan potensi lokal dan mendorong kemandirian ekonomi desa.

## METODE

Program Desa Berdaya bertujuan untuk meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan potensi lokal secara maksimal. Dalam kegiatan ini, pengabdian dilakukan dengan melibatkan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai mitra strategis karena perannya sebagai penggerak ekonomi desa. Berikut adalah tahapan kegiatan pengabdian:

Tahapan pertama, observasi dengan melibatkan perangkat desa, pengurus BUMDes, dan masyarakat untuk menganalisis kebutuhan dan peluang pengembangan produk olahan laut yang memiliki nilai ekonomi tinggi.

Setelah tahap observasi, kegiatan berlanjut pada proses sosialisasi dan menentukan tugas masing-masing pihak yaitu BUMDes bertanggung jawab atas pengelolaan operasional, sementara tim pengabdian mendukung melalui pelatihan dan pendampingan.

Tahap selanjutnya adalah pelatihan kegiatan ini mencakup serangkaian workshop dan pelatihan praktis tentang pengolahan produk perikanan, manajemen usaha kelautan, dan pengenalan teknologi pengolahan.

Tahap akhir adalah evaluasi berkelanjutan dilakukan sepanjang program untuk memastikan pencapaian tujuan dan dampak yang diharapkan. Tim pengabdian secara berkala melakukan penilaian, memberikan pendampingan, mendokumentasikan praktik baik, dan mengukur dampak sosial ekonomi yang dihasilkan dari program.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Kreativitas BUMDes Sebagai Penggerak Desa

Pendampingan terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Desa Padelegan dilakukan untuk mengoptimalkan pemanfaatan hasil laut yang selama ini menjadi potensi utama desa. Desa Padelegan, yang dikenal dengan sebutan "Kampung Teri," menghasilkan berbagai hasil laut seperti ikan teri, udang, cumi, dan ikan laut lainnya. Sebelum adanya program pendampingan, mayoritas hasil laut dijual dalam bentuk mentah kepada pengepul tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut, sehingga nilai tambah produk tidak dirasakan

<sup>2</sup> Linda Septiyana et al., "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pengolahan Makanan Tradisional Kerupuk Dapros Di Desa Gunung Rejo," *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 105, <https://doi.org/10.32332/d.v2i1.1979>.



langsung oleh masyarakat desa<sup>3</sup>. Melalui program pendampingan, beberapa upaya konkret dilakukan:

1. Pembuatan Produk Unggulan

Pembuatan produk unggulan merupakan proses menghasilkan produk yang memiliki keunikan, kualitas tinggi, dan nilai lebih dibandingkan produk lainnya. Proses ini dimulai dengan mengidentifikasi potensi yang dimiliki, baik dari bahan baku lokal, sumber daya alam, maupun keahlian khas masyarakat. Identifikasi ini penting untuk menentukan produk yang memiliki peluang besar di pasar dan dapat menjadi ciri khas suatu daerah atau komunitas. Setelah potensi ditemukan, langkah berikutnya adalah melakukan inovasi dan pengembangan untuk menciptakan desain atau meningkatkan kualitas produk. Inovasi ini mencakup eksplorasi rasa, pengemasan yang menarik, dan pemanfaatan teknologi untuk memastikan produk memiliki nilai tambah dan mampu bersaing dengan produk sejenis.

Dalam tahap produksi, standar kualitas menjadi prioritas utama. Pemilihan bahan baku yang segar dan berkualitas, seperti daging ikan tenggiri untuk kerupuk, bakso ikan, atau dimsum, sangat menentukan hasil akhir produk. Proses pengolahan dilakukan dengan teknologi modern atau teknik tradisional yang telah teruji untuk menghasilkan produk yang higienis, lezat, dan bernilai gizi tinggi. Selain itu, pengemasan yang praktis dan menarik juga menjadi bagian penting untuk meningkatkan daya tarik produk di pasar<sup>4</sup>.



**Gambar 1. Contoh Produk yang dihasilkan**

Setelah produk selesai diproduksi, strategi pemasaran yang efektif dilakukan untuk memperkenalkan produk kepada konsumen. Langkah ini mencakup branding, promosi di media sosial, serta partisipasi dalam pameran atau bazar lokal dan nasional. Dengan promosi yang baik, produk unggulan seperti kerupuk tenggiri yang renyah, bakso ikan dengan cita rasa khas, atau dimsum berbahan dasar ikan segar

<sup>3</sup> Bambang Sulistyono et al., "Kreativitas Pengelola BUMDES Desa Sipatuhu Dalam Mempromosikan Produk Makanan Olahan Melalui Website," *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 4 (2020): 1097–1109, <https://doi.org/10.30653/002.202054.564>.

<sup>4</sup> Ekonomi Keluarga and Desa Beran, "Pendampingan Umkm Sebagai Upaya Peningkatan" 4, no. 1 (2023): 859–64.



dapat menarik minat konsumen, tidak hanya di pasar lokal tetapi juga menjangkau pasar yang lebih luas. Produk-produk ini menjadi identitas yang tidak hanya memberikan manfaat ekonomi bagi produsen tetapi juga memperkuat daya saing daerah penghasilnya.

## 2. Strategi Pemasaran Digital

Strategi Pemasaran Digital adalah rencana atau pendekatan yang terorganisir untuk mempromosikan produk atau jasa melalui berbagai saluran digital. Strategi ini dirancang untuk menjangkau target audiens secara efektif dan efisien, memanfaatkan teknologi serta platform digital yang terus berkembang. Pemasaran digital mencakup berbagai aktivitas, seperti penggunaan media sosial, optimasi mesin pencari (SEO), iklan berbayar di platform online, pemasaran melalui email, hingga konten kreatif seperti video, artikel, atau infografis.

Tujuan utama dari strategi pemasaran digital adalah meningkatkan visibilitas merek, menarik perhatian konsumen, dan mendorong mereka untuk melakukan tindakan tertentu, seperti membeli produk, berlangganan layanan, atau membagikan informasi kepada orang lain. Dalam menyusun strategi ini, perusahaan atau pelaku usaha biasanya memulai dengan menganalisis pasar, menentukan target audiens, dan menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Setelah itu, mereka memilih saluran digital yang paling sesuai dengan karakteristik audiens dan produk mereka<sup>5</sup>.

Keberhasilan strategi pemasaran digital sangat bergantung pada konten yang menarik, pesan yang relevan, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan tren teknologi dan kebutuhan konsumen. Dengan pengukuran yang tepat, seperti menggunakan analitik data atau perangkat lunak manajemen pemasaran, pelaku usaha dapat terus mengevaluasi dan menyempurnakan pendekatan mereka untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Pengelola BUMDes diberikan pelatihan tentang pemasaran digital, termasuk cara memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Facebook untuk mempromosikan produk. Produk juga mulai dipasarkan melalui platform marketplace seperti Shopee dan Tokopedia. Upaya ini berhasil meningkatkan jangkauan pasar, bahkan hingga ke luar wilayah Pamekasan.

### **Peluncuran Desa Mandiri Berbasis Ekonomi Kreatif**

Sebagai puncak dari program pendampingan, Desa Padelegan meluncurkan program Desa Mandiri berbasis ekonomi kreatif. Acara peluncuran ini diadakan di balai desa dan dihadiri oleh pemerintah daerah, perguruan tinggi, serta perwakilan masyarakat. Dalam acara tersebut, produk unggulan desa diperkenalkan secara resmi. Momen ini tidak hanya meningkatkan citra Desa Padelegan tetapi juga membuka peluang kemitraan dengan pelaku usaha dan investor. Acara ini juga diramaikan dengan bazar produk lokal, demonstrasi cara pengolahan hasil laut, dan diskusi panel tentang pemberdayaan ekonomi desa<sup>6</sup>.

<sup>5</sup> Lidya Ayuni Putri et al., "Pendampingan Pengembangan Pemasaran Digital Pada BUMDes Artha Jaya, Desa Yogyakarta Selatan (The Assistance of Digital Marketing Development at Artha Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes), Yogyakarta Selatan Village)," *Jurnal Nusantara Mengabdi* 2, no. 1 (2022): 55–66, <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i1.1442>.

<sup>6</sup> Romi Saputra, "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat," *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 2019, 15–31, <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.607>.



**Gambar 2. Kegiatan Launching Desa Mandiri**

Peluncuran Desa Mandiri ini memberikan dampak positif terhadap semangat masyarakat untuk terus berinovasi. Warga yang sebelumnya kurang terlibat dalam kegiatan desa mulai aktif bergabung, baik dalam proses produksi maupun dalam promosi produk. Hal ini memperkuat rasa kepemilikan terhadap program desa dan memperkuat solidaritas antarwarga.

## DISKUSI

Diskusi mengenai hasil pengabdian masyarakat yang berfokus pada kreativitas BUMDes sebagai penggerak desa menyoroti bagaimana optimalisasi potensi lokal dan inovasi dapat menggerakkan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan. Salah satu aspek penting yang dibahas adalah pemanfaatan sumber daya lokal, seperti hasil laut di Desa Padelegan, untuk menciptakan produk dengan nilai tambah. Sebelum program pendampingan, hasil laut desa cenderung dijual dalam bentuk mentah, sehingga nilai ekonominya kurang dirasakan langsung oleh masyarakat. Melalui pendampingan, hasil laut ini diolah menjadi produk unggulan seperti kerupuk tenggiri, bakso ikan, dan dimsum, yang tidak hanya memiliki kualitas tinggi tetapi juga mampu bersaing di pasar yang lebih luas.

Selain pengembangan produk, strategi pemasaran digital menjadi fokus utama dalam diskusi. Pemanfaatan media sosial dan platform e-commerce seperti Shopee dan Tokopedia telah membuka peluang pasar yang lebih luas, bahkan hingga di luar wilayah Pamekasan. Pemasaran digital dinilai efektif dalam mengenalkan produk desa kepada khalayak yang lebih besar dengan cara yang efisien dan modern. Pelatihan kepada pengelola BUMDes dalam penggunaan teknologi digital ini memberikan dampak nyata, tidak hanya pada peningkatan penjualan tetapi juga pada branding produk desa.

Puncak dari program pengabdian ini adalah peluncuran Desa Mandiri berbasis ekonomi kreatif. Acara ini menampilkan produk unggulan desa sekaligus menjadi ajang promosi dan kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan investor. Peluncuran ini memberikan semangat baru bagi masyarakat untuk terus berinovasi dan berpartisipasi aktif dalam pembangunan desa. Partisipasi yang meningkat menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat ekonomi, tetapi juga memperkuat solidaritas dan rasa memiliki di kalangan masyarakat.



## KESIMPULAN

Pendekatan pemberdayaan berbasis potensi lokal ini memberikan pelajaran penting bahwa desa dapat mandiri dan berdaya melalui sinergi antara pemerintah desa, masyarakat, dan pihak eksternal seperti perguruan tinggi. Keberhasilan Desa Padelegan dalam menciptakan produk berbasis hasil laut dapat dijadikan model untuk pengembangan ekonomi kreatif di desa-desa lain. Dengan kebijakan yang mendukung dan pendampingan yang berkelanjutan, desa-desa di Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi motor penggerak pembangunan nasional.

Kreativitas BUMDes dapat menjadi pendorong utama dalam pembangunan ekonomi desa yang berkelanjutan. Pendampingan yang dilakukan di Desa Padelegan berhasil mengoptimalkan pemanfaatan hasil laut sebagai potensi lokal melalui inovasi produk unggulan seperti kerupuk tenggiri, bakso ikan, dan dimsum. Transformasi hasil laut dari produk mentah menjadi produk olahan berkualitas tinggi memberikan nilai tambah ekonomi yang dirasakan langsung oleh masyarakat.

Selain itu, pengintegrasian strategi pemasaran digital melalui media sosial dan platform e-commerce memperluas jangkauan pasar produk desa hingga ke luar wilayah. Pelatihan pemasaran digital kepada pengelola BUMDes memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan penjualan sekaligus branding produk desa. Di sisi lain, pelatihan keuangan digital mendorong pengelolaan keuangan yang lebih transparan, efisien, dan modern, mendukung profesionalisme pengelola BUMDes dalam mengelola operasional usaha.

Peluncuran Desa Mandiri berbasis ekonomi kreatif menjadi tonggak penting dalam mempromosikan produk unggulan desa, menciptakan peluang kemitraan dengan berbagai pihak, dan meningkatkan semangat serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Dengan pendekatan berbasis inovasi, teknologi modern, dan pemberdayaan masyarakat, program ini membuktikan bahwa BUMDes memiliki potensi besar sebagai penggerak utama dalam menciptakan kemandirian ekonomi desa sekaligus memperkuat identitas lokal.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami, Tim KKNT, dengan penuh rasa syukur ingin menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trunojoyo Madura atas dukungan, bimbingan, dan fasilitas yang telah diberikan kepada kami selama pelaksanaan program ini. Tanpa arahan dan dukungan dari LPPM, kegiatan kami tidak akan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan yang telah direncanakan.

Kami menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dosen pembimbing Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT), atas bimbingan, arahan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan ini. Dedikasi dan panduan yang diberikan Ibu Aprilina telah memberikan wawasan yang sangat berharga dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan dan jurnal ini.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh aparat Desa Padelegan beserta seluruh masyarakat yang telah menyambut kami dengan hangat dan mendukung kegiatan ini secara penuh. Partisipasi aktif masyarakat Desa Padelegan dalam setiap tahap program merupakan kunci keberhasilan dalam mewujudkan manfaat nyata bagi komunitas



setempat.

Tak lupa, terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pengurus dan anggota BUMDes Desa Padelegan atas dukungan, kerja sama, dan keterlibatan aktif selama pelaksanaan kegiatan ini. Partisipasi BUMDes dalam memberikan data, wawasan, dan pengalaman nyata terkait pengelolaan serta pengembangan potensi desa menjadi kontribusi yang sangat berarti bagi kelancaran penelitian dan penyusunan jurnal ini.

Semoga kolaborasi ini terus terjalin dengan baik di masa depan, sehingga memberikan dampak yang lebih besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Sekali lagi, terima kasih atas kepercayaan, kerja sama, dan dedikasi yang telah diberikan kepada tim kami.

#### DAFTAR REFERENSI

- [1] Ayuni Putri, Lidya, Mutiasari Nur Wulan, Yuniarti Fihartini, Dwi Asri Siti Ambarwati, and Dorothy RH Pandjaitan. "Pendampingan Pengembangan Pemasaran Digital Pada BUMDes Artha Jaya, Desa Yogyakarta Selatan (The Assistance of Digital Marketing Development at Artha Jaya Village-Owned Enterprise (BUMDes), Yogyakarta Selatan Village)." *Jurnal Nusantara Mengabdi* 2, no. 1 (2022): 55–66. <https://doi.org/10.35912/jnm.v2i1.1442>.
- [2] Gustika, Soni, and Karona Cahya Susena. "Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Sn-Emba) Ke-1 Fakultas Ekonomi Universitas Dehasen Umkm Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa." *Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen Penyerapan*, 2022, 101–8.
- [3] Keluarga, Ekonomi, and Desa Beran. "Pendampingan Umkm Sebagai Upaya Peningkatan" 4, no. 1 (2023): 859–64.
- [4] Safri Anggara, David, and Muhammad Rezki. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Di Wisata Lembah Desa Pulutan." *Journal of Social Development Studies* 4, no. 2 (2023): 283–96. <https://doi.org/10.22146/jsds.6792>.
- [5] Saputra, Romi. "Peranan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat." *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 2019, 15–31. <https://doi.org/10.33701/jt.v9i1.607>.
- [6] Septiyana, Linda, Nizaruddin Nizaruddin, Nur Indah Rahmawati, Singgih Rudi Atma, Anggraini Silvia Putri, and Nisa Astuti. "Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Masyarakat Melalui Pengolahan Makanan Tradisional Kerupuk Dapros Di Desa Gunung Rejo." *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2, no. 1 (2020): 105. <https://doi.org/10.32332/d.v2i1.1979>.
- [7] Sulistyono, Bambang, Hendra Alfani, Akhmad Rosihan, and Alip Susilowati Utama. "Kreativitas Pengelola BUMDES Desa Sipatuhu Dalam Mempromosikan Produk Makanan Olahan Melalui Website." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 5, no. 4 (2020): 1097–1109. <https://doi.org/10.30653/002.202054.564>.